

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa secara umum terdapat pengaruh penerapan implementasi tari kreasi Ampar-Ampar Pisang terhadap perkembangan kemampuan berpikir kritis anak usia dini.

Sebelum tindakan (Pra Siklus) kemampuan berpikir kritis anak dapat dikatakan masih rendah. Pada tahap pra siklus, kemampuan berpikir kritis anak berada pada kategori "Mulai Berkembang" (MB) dengan persentase 36%. Dimana pada jumlah persentase tersebut terdapat anak yang mencapai kriteria BB (Belum Berkembang) sejumlah 1 anak, MB (Mulai Berkembang) sejumlah 12 anak, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) 0 atau tidak ada, dan BSH (Berkembang Sesuai Harapan) 0 atau tidak ada.

Pada Siklus I, terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis anak. Persentase anak dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) meningkat dari 36% pada pra siklus menjadi 47% dalam siklus I. Dalam siklus I, anak yang berada dalam kategori Mulai Berkembang (MB) mencapai 77%, dan yang berada dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) mencapai 23%.

Pada Siklus II, terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis yang signifikan. Dengan presentase dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sejumlah 82%. Dalam siklus II, 1 anak berada pada persentase 8% dengan kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan terdapat 12 anak dengan persentase 92% yang berada di kategori BSB (Berkembang Sangat Baik), menunjukkan bahwa mayoritas anak-anak menunjukkan perkembangan kemampuan berpikir kritis yang sangat baik.

5.2 Implikasi

Dengan merujuk pada simpulan diatas, maka implikasi dari penelitian ini dapat mengetahui implementasi tari kreasi Ampar-Ampar Pisang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak. Implikasi yang didapatkan oleh peneliti yaitu bertambahnya pengetahuan peneliti mengenai bagaimana kemampuan berpikir kritis anak sebelum diterapkannya implementasi tari kreasi Ampar Ampar Pisang, bagaimana kemampuan berpikir kritis anak selama diterapkannya implementasi tari kreasi Ampar Ampar Pisang dan bagaimana kemampuan berpikir kritis anak selama diterapkannya implementasi tari Ampar Ampar Pisang.

5.3 Rekomendasi

Pada penelitian ini mencakup dua hal yaitu secara teoritis dan secara praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini terdapat hubungan antar implementasi tari kreasi Ampar Ampar Pisang dengan kemampuan berpikir kritis anak usia dini. Sedangkan secara praktis sebagai berikut :

1. Bagi guru, dapat bermanfaat dalam mengimplementasikan tari kreasi Ampar Ampar Pisang di sekolah sehingga dapat berbagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.
2. Bagi anak, dengan implementasi tari kreasi Ampar Ampar Pisang dapat membantu anak dalam aspek kemampuan berpikir kritis lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti meneliti implementasi tari kreasi Ampar Ampar Pisang hanya terfokus pada kemampuan berpikir kritis anak, maka dari itu untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dalam aspek perkembangan anak yang lainnya.